

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah penelitian yang menganalisis Pengaruh Pendapatan Pajak terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2003-2022. Data Penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

1.2. Jenis Dan Sumber Data

1.2.1. Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang bersifat time series. Dimana data sekunder merupakan pengumpulan data yang berasal dari sumber terseleksi, baik dari buku, laporan penelitian, serta instansi atau lembaga pemerintah yang memiliki beberapa penunjang untuk penelitian (Sugiyono, 2015). Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah data deret waktu atau time series yaitu pada Tahun 2003-2022.

1.2.2. Sumber data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari data yang diterbitkan oleh instansi pemerintah yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) pada situs www.bps.go.id. Penelitian ini menggunakan data time series. Data sekunder yang digunakan yaitu data pendapatan pajak dan pertumbuhan ekonomi periode tahun 2003-2022.

1.3. Metode Analisis

1.3.1. Analisis Kuantitatif

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka dan data terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus statistik (Ghozali, 2018). Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan pajak terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2003-2022.

1.3.2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugyono (2018:5), model regresi linear sederhana adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linear antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen dan variabel yang dipengaruhi adalah variabel dependen.

Analisis regresi ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh pendapatan pajak (X) terhadap tingkat pertumbuhan Ekonomi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta X + e$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan Ekonomi

β_0	: Konstanta
β	: Koefisien regresi variable bebas
X	: Pendapatan Pajak
e	: Standart Error/residual

1.3.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (adjusted R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

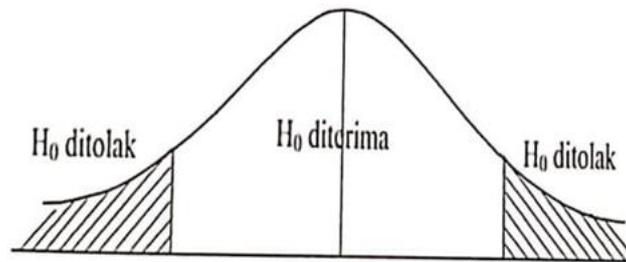
1.4. Pengujian Hipotesis

1.4.1. Uji T

Uji statistik t memperlihatkan pengaruh antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel (Ghozali, 2018), dengan cara:

- (1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau probabilitas $>$ signifikan ($\text{Sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen;

(2) Jika t hitung tabel atau probabilitas < signifikan (Sig < 0,05). maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.



Gambar 3.1.
Kurva Distribusi Uji t.

Menentukan hipotesis Penelitian (H_0 dan H_a):

1. Pengaruh Pendapatan Pajak (X) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

$H_0 : \beta = 0$: artinya pendapatan pajak (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) Indonesia tahun 2002-2022.

$H_a : \beta \neq 0$: artinya pendapatan pajak (X) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) Indonesia tahun 2002-2022.

1.5. Batas Operasional Variabel

Secara teoritis batas operasional variable adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati dan diukur. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai sesuatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variable yang sudah didefinisikan konsepnya. Dalam penelitian ini terdapat 1(satu) variabel independen yaitu, pendapatan pajak (X_1) dan 1 (Satu) variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi (Y).

1. Pendapatan Pajak (X), Pendapatan Pajak adalah total seluruh penerimaan pajak pada suatu negara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pendapatan pajak langsung dan tidak langsung di Indonesia periode tahun 2003-2022 dalam miliar rupiah.
2. Pertumbuhan Ekonomi (Y), adalah proses kenaikan output dalam jangka panjang dan merupakan ukuran keberhasilan pembangunan suatu negara. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data PDB atas dasar harga konstan Indonesia periode tahun 2003-2022 dalam satuan triliun rupiah.